

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dari hasil penelitian serta analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil pengolahan statistik dengan nilai signifikansi yaitu 0,297 lebih besar dari 0,05.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil pengolahan statistik dengan nilai signifikansi yaitu 0,36 lebih besar dari 0,05.
3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019 tidak memiliki kandungan informasi terhadap reaksi pasar modal yang menyebabkan perubahan harga saham terkait dengan *abnormal return* dan juga terhadap reaksi pasar modal yang menyebabkan perubahan harga saham terkait dengan *trading volume activity*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi pasar modal yang secara keseluruhan karena sampel yang digunakan hanya perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok Indeks LQ45. Penelitian ini hanya terbatas pada pengamatan selama 14 hari bursa, yaitu 7 hari sebelum peristiwa pemilu dan 7 hari sesudah peristiwa pemilu, pemilihan periode penelitian yang berbeda mungkin akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dirangkum dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini harus dikembangkan lebih lanjut dengan metode lain dan membuat perbandingan untuk setiap metode, karena penelitian ini hanya menggunakan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) sebagai alat untuk menghasilkan nilai.
2. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik menambah variabel lain selain *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui reaksi pasar yang ada. Selain itu, dapat menggunakan 2 model estimasi lainnya untuk menentukan nilai return ekspektasian selain dari *market adjusted model* atau *market model*, sehingga dapat diketahui apakah terjadi perbedaan hasil penelitian.